



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

## PELATIHAN MEMBACA GRAFIK DALAM BAHASA INGGRIS

**Ayu Melati Ningsih<sup>1)</sup>, Sari Wulandari<sup>2)</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>3)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>1)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>3)</sup>

[ayumelati@umnaw.ac.id](mailto:ayumelati@umnaw.ac.id)

### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk melatih guru-guru SD Kemala Bhayangkari 01 Medan membaca grafik dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang harus dipelajari tidak hanya untuk siswa melainkan juga untuk para guru. Pelatihan membaca grafik dalam bahasa Inggris yang diterapkan oleh para guru agar para guru dapat menyampaikan data-data sekolah baik itu data prestasi siswa, maupun data seolah yang yang lainnya. Oleh karena itu para guru menapatkan kendala bagaimana penyajian grafik dan menyampaikannya menggunakan bahasa Inggris. Sehingga tim pengabdian menyimpulkan masalah yang dihadapi mitra adalah 1). Apakah kesulitan yang hadapi oleh guru-guru SD Kemala Bhayangkari 01 Medan dalam membaca grafik bahasa inggris? 2). Bagaimanakah pengaruh membaca grafik bahasa Inggris pada guru-guru SD Kemala Bhayangkari 01 Medan setelah dilakukan pelatihan?. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif. Hasil pengabdian ini adalah guru-guru SD Kemala Bhayangkari 01 Medan mampu membaca grafik dalam bahasa Inggris dan dapat menjelaskannya dengan baik. Target luaran yang akan dicapai dari pengabdian ini adalah Prosiding dari seminar nasional ber-ISBN online; Publikasi pada media massa cetak/online/repocitory Perguruan Tinggi, Video pelaksanaan kegiatan.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Membaca, Grafik, Bahasa Inggris

### ABSTRACT

This dedication aims to train teachers of SD Kemala Bhayangkari 01 Medan to read charts in English. English is a foreign language that must be learned not only for students but also for teachers. Chart reading training in English is implemented by teachers so that teachers can convey school data, both student achievement data, as well as other data. Therefore, the teachers have problems on how to present graphics and convey them using English. So that the service team concluded the problems faced by partners were 1). What are the difficulties faced by the teachers of SD Kemala Bhayangkari 01 Medan in reading English charts? 2). How is the effect of reading English charts on the teachers of SD Kemala Bhayangkari 01 Medan after the training ?. The method used in this service is descriptive method. The result of this dedication is that the teachers of SD Kemala Bhayangkari 01 Medan are able to read charts in English and can explain them well. The output targets to be achieved from this service are the Proceedings of an online ISBN national seminar; Publication in print / online / university repocitory mass media, videos of activity implementation.

**Keywords:** Training, Reading, Graphics, English

## 1.PENDAHULUAN

Bahasa yang saat ini digunakan dalam proses belajar mengajar adalah bahasa Inggris. Bahasa inggris bahasa dunia yang digunakan sebagai alat komunikasi baik dari sektor pendidikan dan ekonomi. Bahasa inggris memiliki peran penting di dalam pertumbuhan ekonomi dan dunia pendidikan. Menjadi salah satu bahasa yang wajib digunakan dalam penyampaia materi yang dilakukan oleh para guru. Seperti hal nya di sekolah SD Kemala Bhayangkari 1 Medan, yang terletak di Jl. Misbah No. 18A,JATI, Kec. Medan Maimun, Kota Medan Sumatera Utara, bahwasanya para guru di Sokalah Dasar ini paham betul pentingnya bahasa Inggris. Bahasa Inggris menjadi salah satu bidang studi yang wajib untuk dipelajari, tidak hanya untuk siswa melainkan juga bagi para guru-guru.

Berdasarkan visi yang dimiliki oleh SD Kemala Bhayangkari 01 Medan, mengembangkan kemampuan dan teknologi merupakan salah satu tujuan. Salah satunya adalah kemampuan dalam bahasa Inggris. Terutama bagi guru-guru dan staf yang ada di SD Kemala Bhayangkari 01 Medan. Kemampuan yang ingin diterapkan oleh pihak sekolah adalah mampu membaca grafik dalam bahasa Inggris. Yaitu dengan tujuan agar para guru mampu menampilkan sebuah grafik baik itu dalam bentuk prestasi siswa atau pun data sekolah dengan penyampaiannya menggunakan bahasa Inggris. Hal yang ingin ditingkatkan melalui bahasa Inggris adalah untuk mencapai tingkat pendidikan dikacah internasional. Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan untuk berhubungan antar negara, selain itu juga digunakan untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan, karena sebagian besar buku datang dari luar negeri [1]. Bahasa Inggris memiliki empat keterampilan/ kemampuan yaitu, berbicara (*Speaking*), mendengar (*Listening*), membaca (*Reading*), dan menulis (*Writing*). Dari keempat keterampilan/kemampuan membaca dalam bahasa Inggris merupakan salah satu tujuan dari mitra. Kendala yang dihadapi oleh guru-guru SD Kemala Bhayangkari yaitu kemampuan membaca grafik dalam bahasa Inggris. [2] membaca adalah suatu proses mental atau proses kognitif yang didalamnya pembaca diharapkan bisa mengikuti dan merespon terhadap pesan si penulis. Memperhatikan perkembangan zaman semakin maju, para guru tahu betul bahwa bahasa Inggris sangatlah penting. Bahasa Inggris merupakan salah satu ujung tombak bagi para guru-guru untuk mengikuti dan mengembangkan perkembangan zaman. Membaca grafik dalam bahasa Inggris menjadi masalah yang dihadapi oleh para guru-guru. Bagaimana tidak! Disetiap kesempatan pada saat rapat dia adakan para guru harus membacakan perkembangan siswa dan data siswa yang memang seyogyanya dibuat dalam bentuk grafik agar mengetahui tingkat perkembangannya. [3] grafik adalah alat bantu untuk mengungkapkan dua macam data atau lebih. Pada saat persentase para guru diwajibkan memaparkan grafiknya dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan “Pelatihan Membaca Grafik dalam Bahasa Inggris. [4] Mengungkapkan bahwa pelatihan lebih berorientasi pada pekerjaan saat ini untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan tertentu.

## **2.METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Metode Pelaksanaan**

Pengabdian ini dilaksanakan karena dilatarbelakangi oleh berbagai kendala yang dihadapi mitra. Pengabdian ini dilaksanakan di SD Kemala Bhayangkari 1 Medan yang terletak di Jl. Misbah No. 18A, JATI, Kec. Medan Maimun, Kota Medan Sumatera Utara. Dari pelaksanaan pengabdian ini dilakukan beberapa tahapan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu:

#### 1). Survey.

Survey dilakukan untuk menganalisis kebutuhan mitra. Apa saja kendala yang dihadapi mitra sehingga tim pengabdian bisa memberikan solusi dan pelatihan yang dihadapi oleh mitra. [5] Rancangan survei adalah prosedur dimana peneliti

melaksanakan survey atau memberikan angket atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteristik responden. Dari hasil survei ini, peneliti membuat claim tentang kecenderungan yang ada dalam populasi.

#### 2). Persiapan

Sebelum memberikan pelatihan oleh mitra, tim pengabdian melakukan persiapan. Persiapan dilakukan agar pada saat pelatihan diadakan tim pengabdian lebih siap. Persiapan dilakukan untuk menyiapkan materi yang akan disampaikan dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. [6] persiapan adalah perlengkapan dan persediaan (untuk sesuatu)

#### 3). Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan setelah dilakukannya survey dan persiapan. [7] persiapan adalah menjalankan atau melakukan suatu kegiatan.

#### 4). Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan akhir dari sebuah kegiatan. Setelah melalui tahapan survey, persiapan dan pelaksanaan. Evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, mengintretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program lanjutannya [8]

### **2.2 Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengukur beberapa fenomena sosial seperti masalah yang dihadapi oleh guru-guru SD Kemala Bhayangkari 1 Medan yang kemudian dijelaskan secara deskriptif atau naratif. [9] metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Kemudian dilakukan survei untuk penyelidikan untuk mendapatkan fakta-fakta dari masalah yang dihadapi mitra kemudian mencari keterangan secara faktual, survei dilakukan untuk mengevaluasi para guru-guru SD Kemala Bhayangkari 1 Medan yang telah mengikuti proses pelatihan membaca grafik dalam bahasa Inggris sebagai bentuk menangani masalah yang hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan.

### **2.3 Prosedur Kerja**

Prosedur kerja dilakukan untuk mensukseskan kegiatan pengabdian. Prosedur kerja merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Baik itu dari melakukan koordinasi ke mitra sampai rencana kegiatan pengabdian selanjutnya.

## **3. HASIL**

### **3.1 Hasil Pengabdian**

Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di SD Kelama Bhayangkari 01 Medan dengan peserta pengabdian adalah para guru-guru di SD

tersebut. Adapun pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan membaca grafik dalam bahasa Inggris. Berbagai kesulitan yang dihadapi oleh para guru-guru SD Kemala Bhayangkari 01 Medan adalah kurang perbendaharaan kosakata yang berhubungan dengan membaca grafik dalam bahasa Inggris. Adapun tim pengabdian melakukan pelatihan agar para guru dapat membaca grafik dalam bahasa Inggris adalah dengan mengenalkan kosakata bahasa Inggris yang ering digunakan dalam bahasa Inggris. Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah :

1. Para guru termotivasi menggunakan bahasa Inggris dalam menjelaskan grafik data sekolah atau pun data siswa.
2. Dari pelaksanaan pelatihan pengabdian ini menambah perbendaharaan guru dalam bahasa Inggris.
3. Setelah pelatihan para guru mampu membaca grafik dalam bahasa Inggris lebih mudah.

Dari pelaksanaan pengabdian ini tim pengabdian memberikan kuesioner kepada para peserta pengabdian untuk mengetahui kondisi setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

Langkah Pertama adalah membagikan kuesioner pada peserta pengabdian dengan 10 pertanyaan dan 9 responden.

No	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Tim Pengabdian datang tepat waktu pada saat pelatihan	9				
2.	Tim pengabdian Ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan.	5	4			
3.	Tim pengabdian menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik.	4	4	1		
4.	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta pengabdian.	2	5	2		
5.	Materi yang diberikan lengkap dan mudah dipahami.	2	7			
6.	Peserta pengabdian bersemangat untuk mengikuti pelatihan.	4	5			
7.	Peserta pengabdian mendapatkan pengetahuan tentang cara membaca grafik dalam bahasa Inggris.	6	3			
8.	Tim pengabdian bersikap kooperatif selama kegiatan pelatihan.	2	7			
9.	Peserta pengabdian mendapatkan manfaat dari pelatihan ini.	5	4			
10.	Setelah mengikuti pelatihan, peserta pengabdian mampu membaca grafik	6	3			

	dalam bahasa inggris dengan lebih mudah.					
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Langkah Kedua, Pengumpulan Data. Dari data yang sudah terkumpul maka dapat diklasifikasikannya berdasarkan jenis jawaban yang diperoleh yaitu pada 9 peserta pengabdian ditemukan data sebagai berikut;

Sangat Setuju : 45

Setuju : 42

Kurang Setuju : 3

Tidak Setuju : 0

Sangat Tidak Setuju : 0

Langkah Ketiga adalah pemberian bobot pada pilihan Sangat Setuju diberi bobot 5, Setuju diberi bobot 4, Kurang setuju diberi bobot 3, Tidak Setuju diberi bobot 2 dan Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1. Kemudian data dari masing-masing jawaban dikalikan dengan bobot, setelah itu dijumlahkan.

Sangat Setuju :  $45 \times 5 = 225$

Setuju :  $42 \times 4 = 168$

Kurang Setuju :  $3 \times 3 = 9$

Tidak Setuju :  $0 \times 2 = 0$

Sangat Tidak Setuju :  $0 \times 2 = 0$

Total skor = 402

Untuk mengetahui Skor Maksimum

Jumlah Responden x Skor Tertinggi

$9 \times 5 = 45$

Maka Skor Maksimum adalah 45

Untuk mengetahui Skor Minimum

Jumlah Responden x Skor Terendah

$9 \times 3 = 27$

Langkah Keempat adalah langkah terakhir yaitu menghitung persentase untuk mengetahui kesimpulan dari hasil pengabdian. Untuk mengetahui Indeks dalam bentuk persen adalah ;

Total Skor : Total Skor Maksimum x Responden

$402 : 45 \times 9 = 80,4\%$

Jadi Indeks Persentase adalah 80,4%

Maka dapat disimpulkan bahwa oelatihan ini telah berhasil.

### **3.2 Dampak Pengabdian**

Dampak dari segi ilmu pengetahuan adalah menambah perbendaharaan kosakata dalam bahasa Inggris dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Sedangkan dampak dari segi sosial adalah dapat menaikkan grade sekolah karena mampu menerapkan bahasa Inggris dalam menjelaskan sebuah grafik.

### **3.3 Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan**

Kontribusi mitra dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai penyedia fasilitas pengabdian seperti menyediakan ruangan, infokus dan peserta sebagai audiens pada saat pengabdian berlangsung.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari laporan pengabdian ini adalah ;

1. Agar mampu membaca grafik dalam bahasa Inggris membutuhkan perbendaharaan kosakata yang berhubungan dengan grafik.
2. Diperlukannya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan membaca grafik dalam bahasa Inggris.

### **4.2 Saran**

Bagi tim pengabdi agar membuat materi semenarik mungkin agar peserta pelatihan lebih antusias. Bagi mitra untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya bagi guru-guru perlunya diadakan pelatihan ataupun pun workshop

## **REFERENSI**

Izzan. Ahmad, dan Mahfuddin. MF., "How To Master English", 5th ed, Jakarta : Kesaint Blanc Publishing, 2014.

Sugiarto. 2001. Teknik Sampling. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Selby, P. H. 1979. Using Graph and Tables. New York : John Wiley and Sons

Panggabean, Mutiara, S. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Ghalia Indonesia. Jakarta

Alsa, Asmadi. 2004. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

------. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://lektur.id/arti-persiapan> Diakses 30 Oktober 2020.

Depdikbud. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Widoyoko,Eko Putro.2012. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta. Pustaka Belajar

Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta